

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *FINANCIAL DECISION* PADA NILAI PERUSAHAAN STUDI PADA PERUSAHAAN JASA, DAGANGAN, DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2016

**Ni Luh Putu Mita Miati¹⁾, I Putu Gede Wisnu Permana Kawisana²⁾
 Ni Luh Putu Ratna Wahyu³⁾**

1)Universitas Warmadewa Bali Indonesia, mitamiati91@yahoo.com

2)Universitas Warmadewa Bali Indonesia, permana_kawisana@yahoo.co.id

3)Universitas Warmadewa Bali Indonesia, ratna.wahyu@rocketmail.com

ABSTRAK

This study aims to determine the influence Profitability and Financial Decision on Firm Values. This research is conducted on service companies, trade, and investment on the Indonesia Stock Exchange, with total population of 36 companies, as well as using non-probability sampling method, using purposive sampling technique in order to obtain the 26 companies for sample. PBV (Price Book Value) ratio is used to measure the firm value Company, while the indicators of the ROE (Return on Equity) for measuring profitability, EPS (earning per share) to measure investment decision, and PER (Price Earning Ratio) to measure funding decision. The regression model has passed the test classic assumptions. The analysis showed that the profitubility and funding decision has no significant positive effect, while investation decision has a significant positive effect on the value of the company. 10 companies for the sample.

Keywords: Profitability, Financial Decision, and Firm Value

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan (Swastha dan Sukotjo, 2002). Tujuan utama pendirian suatu perusahaann adalah untuk mencapai keuntungan yang tinggi dengan pengorbanan seminimal mungkin. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari *profit* yang dihasilkan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Shapiro (1991), "*Profitabiliy ratios measure managements objectiveness a sa indicated b return on sales, assets and owners equity*". Hal ini menunjukkan profitabilitas merupakan salah satu indikator yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan maka akan semakin memakmurkan para investor dengan demikian mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan keuangan menjadi sangat penting karena mempengaruhi laju perusahaan dimasa mendatang. Menurut Moeljadi (2006:13) "agar tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dapat tercapai,

maka perlu diambil berbagai keputusan keuangan (*financial decision*) yang relevan dan mempunyai pengaruh bagi peningkatan nilai perusahaan, dengan demikian penerapan manajemen keuangan yang baik akan mencerminkan nilai perusahaan (*firm value*) yang baik pula. Peranan manajer keuangan menjadi sangat penting karena harus mampu mengambil keputusan keuangan perusahaan. Menurut Hanafi (2008:3), "manajer keuangan memiliki tugas untuk mengambil keputusan investasi, pendanaan, dan likuiditas dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (nilai saham)". Jadi, keputusan investasi dan keputusan pendanaan termasuk faktor penting bagi manajer perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

Keputusan investasi dilakukan dengan tujuan agar memperoleh *profit* yang tinggi dengan risiko yang dapat dikelola, dengan harapan mampu mengoptimalkan nilai perusahaan (Afzal dan Rohman, 2012). Sudana (2011:6) menyatakan bahwa "keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan". Manajemen perusahaan memiliki pertimbangan yang sulit dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini disebabkan keputusan investasi yang di ambil oleh pihak manajemen akan mempengaruhi nilai perusahaan (Vranakis and Prodromos, 2012 dalam Gayatri dan Mustanda, 2014).

Kebijakan lain yang berkenaan dengan nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati, 2005 dalam Afzal dan Rohman, 2012). Menurut Brigham dan Houston (2001), pihak luar mengartikan peningkatan hutang sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya di masa depan atau adanya adanya resiko bisnis yang rendah, hal tersebut akan direspon secara positif oleh pasar. Alternatif pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan dapat berasal dari beberapa sumber, seperti yang dijelaskan oleh Keown *et al.* (2011:39) "pembiayaan datang dari dua sumber utama : hutang (kewajiban-kewajiban) dan ekuitas. Hutang merupakan sejumlah dana yang telah dipinjam dan memiliki tanggung jawab harus dibayar kembali pada tanggal yang telah ditentukan atau pada masa jatuh temponya. Ekuitas, disisi lain, menunjukkan investasi pemegang saham dalam perusahaan". Hal ini yang menjadi bahan pertimbangan nilai perusahaan, karena dengan keputusan pendanaan yang baik dan benar, maka akan menghasilkan nilai perusahaan yang baik. Perusahaan dengan penggunaan tingkat hutang yang lebih tinggi akan dapat meningkatkan laba perlembar sahamnya yang akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan yang berarti meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan hutang tetaplah harus dikelola dengan baik karena itu merupakan hal yang sensitif bagi perusahaan terhadap tinggi dan rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan, namun apabila tingkat hutang melampaui proporsi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan *financial decision* terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian pengaruh profitabilitas dan kebijakan keuangan tersebut pada perusahaan di sektor jasa, dagang, dan investasi pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

. Berdasarkan hal tersebut peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Sesuai dengan latar belakang yang dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

- 1) Bagaimanakah pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa, dagang, dan investasi di BEI tahun 2014-2016?
- 2) Bagaimanakah pengaruh Keputusan Investasi pada Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa, dagang, dan investasi di BEI tahun 2014-2016?
- 3) Bagaimanakah pengaruh Keputusan Pendanaan pada Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa, dagang, dan investasi di BEI tahun 2014-2016?

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Signalling Theory

Menurut Brigham dan Houston (2001) menyatakan bahwa teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Memberikan sinyal pada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang adalah salah satu cara mengurangi informasi asimetri. Sinyal positif yang dapat mempengaruhi opini investor dan kreditor atau pihak-pihak lain yang berkepentingan merupakan integritas informasi laporan keuangan yang mencerminkan nilai perusahaan. Laporan keuangan seharusnya memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan sejenis.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Chen, 2004). Menurut Petronila dan Mukhlisin (2003) profitabilitas merupakan gambaran dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa indikator seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.

Ang (1997) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas dan rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan. Selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, laba perusahaan juga merupakan elemen dalam menentukan nilai perusahaan. Efektivitas dinilai dengan menghubungkan laba bersih yang didefinisikan dalam berbagai rasio terhadap aktiva, misalnya rasio profitabilitas. Analisis profitabilitas menekankan pada kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan kekayaan yang ada untuk menghasilkan laba selang

periode tertentu yang diukur melalui rasio-rasio profitabilitas, (Riyanto, 1999). Proksi lain yang digunakan adalah *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment (ROI)*, *Return on Equity* dan *Earning Power*, (Brigham dan Houston, 2001). ROI misalnya menunjukkan rasio laba setelah pajak terhadap total aktiva, ROE yang sering disebut rentabilitas modal sendiri, digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri, dan yang terakhir, *earning power* atau rentabilitas, mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Rasio ini dihitung dengan membagi laba usaha (laba sebelum bunga dan pajak) dengan total aktiva.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi sering dianggap sebagai keputusan terpenting dalam pengambilan keputusan manajer keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Pendapat Hartono (2009:10) memperjelas bahwa "keputusan investasi merupakan langkah awal untuk menentukan jumlah aktiva yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan sehingga keputusan investasi ini merupakan keputusan terpenting yang dibuat oleh perusahaan". Dalam hubungannya dengan nilai perusahaan, maka setiap keputusan investasi yang dibuat oleh manajer keuangan akan berdampak terhadap harga saham perusahaan tersebut. Menurut Keown *et al.* (2011:6) "maksimalisasi kekayaan pemegang saham, yaitu maksimalisasi harga pasar saham perusahaan karena seluruh keputusan keuangan akan terrefleksi di dalamnya. Kebijakan investasi ataupun dividen yang buruk akan mengakibatkan para investor bereaksi dan membuat harga saham menjadi turun".

Keputusan Pendanaan

"Keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan tentang asal dana untuk membeli aktiva. Ada dua macam sumber dana: (1) dana pinjaman, seperti utang bank dan obligasi (2) modal sendiri, seperti laba ditahan dan saham. Dana pinjaman dan saham, merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, sedangkan laba ditahan merupakan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan" (Sudana, 2011:3). Pemilihan sumber pendanaan yang telah dilakukan oleh manajer keuangan perusahaan, baik menggunakan utang ataupun menggunakan modal sendiri akan tercermin dalam kolom neraca keuangan. "Hasil dari keputusan pembelanjaan tampak pada neraca sisi pasiva, yaitu berupa utang lancar, utang jangka panjang, dan modal" (Sudana, 2011:6).

Nilai Perusahaan

Nurlela dan Islahuddin (2008) menjelaskan bahwa *enterprise value (EV)* atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Wahyudi (2006) menyebutkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli andai perusahaan tersebut di jual.

HIPOTESIS PENELITIAN

Reputasi perusahaan menjadi sangat penting karena menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan yang baik akan mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari *profit* yang dihasilkan. Tingkat profitabilitas di harapkan mapu meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi *profit* maka semakin besar pengaruh positifnya terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Lako, 2010).

Financial decision (keputusan keangan) menjadi sangat penting karena mempengaruhi laju perusahaan dimasa mendatang. Menurut Moeljadi (2006:13) "agar tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dapat tercapai, maka perlu diambil berbagai keputusan keuangan (*financial decision*) yang relevan dan mempunyai pengaruh bagi peningkatan nilai perusahaan, dengan demikian penerapan manajemen keuangan yang baik akan mencerminkan nilai perusahaan (*firm value*) yang baik pula. Maka dari itu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden termasuk faktor penting bagi manajer perusahaan dalam memaksimumkan nilai perusahaan.

Menurut Rizqia, dkk. (2013) profitabilitas dapat dilihat sebagai sinyal positif oleh investor mengenai kinerja suatu perusahaan. Hal tersebut terjadi dikarenakan perusahaan yang mengalami peningkatan laba menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, dan akan menimbulkan sentimen positif dari investor sehingga dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Peningkatan ini akan meningkatkan harga saham di pasar dengan demikian meningkat pula nilai perusahaan di mata investor.

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan sudah banyak diteliti. Pada penelitian kali ini akan dilakukan pengujian pada perusahaan yang tergolong jasa, dagang, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun amatan 2014-2016.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan pada perusahaan jasa, dagang dan Investasi yang terdaftar di BEI.
- H₂ : Keputusan investasi berpengaruh positif pada nilai perusahaan pada perusahaan jasa, dagang dan Investasi yang terdaftar di BEI.
- H₃ : Keputusan pendanaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan pada perusahaan jasa, dagang dan Investasi yang terdaftar di BEI.

METODELOGI PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari mendownload laporan keuangan melalui www.idx.co.id dan Indonesia *Capital Market Directory* (ICMD) pada tahun amatan 2014-2016. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan jasa, dagang, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) , Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada teknik *purposive sampling*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan

uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil analisis data akan diinterpretasikan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan jasa, dagang, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 dan 2016. Teknik dalam pemilihan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik pemilihan sampel non acak (*purposive sampling*).

Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 2 jenis variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Berikut untuk penjelasan definisi operasional dari masing-masing variabel akan bisa dilihat pada Definisi operasional variabel.

1) Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Pada penelitian ini nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Hasnawati, 2005 dalam Wijaya, 2010).

Nilai perusahaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Price Book Value* (PBV). PBV digunakan dalam penelitian ini karena menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

Rumus dari Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \text{Harga Saham} / \text{BV} \dots \dots \dots (1)$$

2) Profitabilitas

Rasio profitabilitas menghitung kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Dalam penelitian ini digunakan proxy *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Rumus ROE dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \text{Net Income} / \text{Ekuitas Saham} \dots \dots \dots (2)$$

3) Keputusan Investasi

Keputusan investasi yang didefinisikan sebagai kombinasi antar aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan pilihan investasi di masa yang akan datang dengan *net present value* positif (Myers, 1977 dalam Wijaya dan Wibawa, 2010). Keputusan investasi dalam penelitian ini diprosikan dengan PER (*Price Earning Ratio*), dimana PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earning per share*). PER dirumuskan dengan:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \text{Harga Saham} / \text{Earning Pershare (EPS)} \dots \dots \dots (3)$$

4) Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan (Gayatri dan Mustanda, 2014). DPR dirumuskan dengan:

$$\text{DER} = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas} \dots \dots \dots (4)$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 1 Uji Normalitas hasil test *one-sample Kolmogorov-smirnov* sebesar 0,200 lebih besar dari nilai Sig > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data pada model terdistribusi secara normal.

Tabel 1
Uji Normalitas

Persamaan Regresi	Asymp. Sig. (2-tailed)
$NP = a + \beta_1 \text{ PROF} + \beta_2 \text{ INV} + \beta_3 \text{ PEN} + e$	0,162

Sumber : data diolah 2018

Uji Multikolinieritas

Pada tabel 2 Uji Multikolinieritas Berdasarkan hasil olah data, nilai VIF menunjukkan nilai <10. Dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 2
Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0,986	1,015
Keputusan Investasi	0,987	1,013
Keputusan pendanaan	0,998	1,002

Sumber: data diolah 2018

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil olah data, nilai DW sebesar 1,866 lebih besar dari batas (du) sebesar 1.7366 dan lebih kecil dari (4-du) sebesar 2.134 dapat disimpulkan bahwa data pada model tidak terdapat autokorelasi seperti terlihat pada tabel 3 Uji autokorelasi

Tabel 3
Uji Autokorelasi

Persamaan Regresi	Durbin-Watson
$NP = a + \beta_1 \text{ PROF} + \beta_2 \text{ INV} + \beta_3 \text{ PEN} + e$	1,866

Sumber: data diolah 2018

Uji heterokedastisitas

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 5.6 dapat disimpulkan bahwa data pada model tidak terdapat gejala heterokedastisitas yang tercermin dari signifikansi ukuran perusahaan, kompensasi dan leverage diatas alfa yaitu 5% (0,05). seperti terlihat pada tabel 4 Uji heterokedastisitas.

Tabel 4
Uji heterokedastisitas

Variabel	Sig
Profitabilitas	0,064
Keputusan Investasi	0,142
Keputusan pendanaan	0,973

Sumber: data diolah 2018

Pengujian Hipotesis

Uji Kelayakan Model

Berdasarkan uji F pada tabel 5 nilai signifikan sebesar 0,033 lebih kecil dari 0,05 yang berarti model dapat dikatakan layak dengan nilai R² sebesar 0,111 ini berarti variabel bebas yaitu profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan mampu menjelaskan variabel terikat nilai perusahaan sebesar 11,1%, sedangkan sisanya sebesar 89,9% dijelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan hasil analisa uji t (t-tes) pada tabel 5 didapatkan model persamaan sebagai berikut

$$NP = a + \beta_1 \text{ PROF} + \beta_2 \text{ INV} + \beta_3 \text{ PEN} + e$$

Tabel 5
Uji Hipotesis

Variabel	B	T	Sig
Constanta	-	-0,335	0,739
Profitabilitas	0,032	1,233	0,222
Keputusan Investasi	0,918	2,496	0,015
Keputusan pendanaan	0,012	0,879	0,382

Adjusted R Square = 0,074

F = 3,064

sig F = 0,033

Sumber: data diolah 2018

PEMBAHASAN

Pengaruh profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5 Uji Hipotesis menunjukkan nilai betha sebesar 0,204 dengan signifikansi (Sig.t) koefisien sebesar 0,222 lebih besar dari $\alpha = (0,05)$ dapat diartikan Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan tidak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sektor jasa, dagang dan investasi yang terdaftar di BEI Periode 2014 - 2016 dimana hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyatul Munawaroh (2014), Rani (2013) serta Putri Ayu dan Suarjaya (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Rizqia dkk (2013), profitabilitas dapat dilihat sebagai sinyal positif oleh investor mengenai kinerja suatu perusahaan. Hal tersebut terjadi dikarenakan perusahaan yang mengalami peningkatan laba

menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, dan akan menimbulkan sinyal positif dari investor sehingga dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan.

Jadi jika profitabilitas perusahaan tidak diimbangi dengan peningkatan laba maka tidak akan menimbulkan sinyal positif dari investor sehingga tidak dapat membuat harga saham meningkat dan nilai perusahaan tidak akan terpengaruh, oleh sebab itu dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5 Uji Hipotesis menunjukkan nilai betha sebesar 0,918 dengan signifikansi (Sig.t) koefisien sebesar 0,015 lebih kecil dari $\alpha = (0,05)$ dapat diartikan keputusan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sektor jasa, dagang dan investasi yang terdaftar di BEI Periode 2014 – 2016. Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal (*signaling theory*), yang menyatakan bahwa keputusan investasi yang diambil perusahaan akan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham di pasar modal yang merupakan salah satu indikator nilai perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Leli dan Barbara (2011) yang menunjukkan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi dkk (2016) yang menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan investasi yang dilakukan perusahaan nampak sangat penting dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan investasi yang dilakukan perusahaan memberi sinyal tentang pertumbuhan pendapatan perusahaan di masa depan yang lebih besar.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5 Uji Hipotesis menunjukkan nilai betha sebesar 0,012 dengan signifikansi (Sig.t) koefisien sebesar 0,382 lebih besar dari $\alpha = (0,05)$ dapat diartikan keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan dengan arah koefisien bernilai positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sektor jasa, dagang dan investasi yang terdaftar di BEI Periode 2014 – 2016. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putry Meilinda (2016) dan Safitri (2014) yang menunjukkan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan mampu meningkatkan nilai perusahaan karena biaya hutang merupakan biaya yang mengurangi pembayaran pajak, maka dapat memberikan dampak menguntungkan kepada para investor. Namun pada penelitian ini arah koefisien positif memiliki hasil tidak signifikan hal ini disebabkan karena sumber pendanaan yang berasal dari hutang memiliki resiko yang tinggi. Perusahaan yang memiliki pendanaan dari hutang memiliki kewajiban untuk membayar bunga dan melunasi pinjaman, maka laba yang di hasilkan akan di prioritaskan untuk membayar pinjaman. Meskipun biaya hutang mampu mengurangi biaya pajak yang dapat menguntungkan investor, namun terdapat resiko perusahaan tidak mampu melunasi pinjamannya. Dengan kata lain keputusan pendanaan mampu meningkatkan nilai perusahaan meskipun

tidak memiliki pengaruh peningkatan yang signifikan dikarenakan terdapat resiko dari pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang.

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian menunjukkan variable profitabilitas tidak signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Koefisien positif menunjukkan bahwa semakin tinggi keputusan pendanaan yang dilihat dari rasio *return on equity* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, namun dikarenakan hasil data tidak signifikan maka dapat disimpulkan bahwa keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2) Hasil penelitian variabel keputusan investasi dengan nilai perusahaan menunjukkan pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Koefisien positif menunjukkan bahwa semakin tinggi keputusan investasi yang dilihat dari *price earning ratio* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.
- 3) Hasil penelitian variabel keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Koefisien positif menunjukkan bahwa semakin tinggi keputusan pendanaan yang dilihat dari *debt equity ratio* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, namun dikarenakan hasil data tidak signifikan maka dapat disimpulkan bahwa keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya disarankan memperluas lingkup penelitian sehingga hasil penelitian bisa lebih dapat digeneralisasi
- 2) Masukkan variable pemoderasi untuk memperkuat hasil pada penelitian selanjutnya. Dikarenakan masih adanya hasil penelitian yang tidak konsisten

DAFTAR PUSTAKA

- Achamad, Lia Safitri dan Amanah, Lailatul. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal STIESIA Vol.3 No.9*. Surabaya.
- Afzal, Arie dan Abdul Rohman. 2012. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan". *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 2, hal. 09.
- Ang, Robert (1997), *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta, Mediasoft Indonesia.
- Arieska, Metha dan Barbara Gunawan. 2011. "Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Pemegang Saham dengan Set Keputusan Investasi dan Dividen Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol. 13, No. 1, hal. 13-23. Atmaja, Lukas.

- Ayu, Putri Dea dan Sanjaya Gede, AA. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud Vol 6. No 2*. Denpasar Bali.
- Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo, Pengantar Bisnis Modern, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Liberty, 2002
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston 2003. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Jakarta. Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. And Joel F. Houston, 2001. Fundamentals of Financial Management, Ninth Edition, Horcourt College, United States of America Chen, I., Xinlei. (2004). *on the Relation Between The Market to Book Ratio, Growth Opportunity and Leverage Ratio*. Departement of Finance, Michigan State University.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston, 2001. Fundamentals of Financial Management, Ninth Edition, Horcourt College, United States of America.
- Chen, C. K. (2004). Research on impacts of team leadership on team effectiveness. *The Journal of American Academy of Business, Cambridge*, 266-278.
- Gayatri, Ni Luh Putu Rassri dan I Ketut Mustanda. 2014. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Gayatri, Ni Luh Putu Rassri dan I Ketut Mustanda. 2014. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Hartono, Jogyanto. 2009. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jensen, M.C., and W.H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic*, vol.5, no.4
- Jogyanto, 2007. Metode Penelitian Bisnis: *Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPFE
- Keown, Arthur J dan John D Martin *et al*. 2011. Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan. Terjemahan oleh Marcus Prihminto Widodo. Jilid 1. Edisi Kesepuluh. Jakarta: PT. Indeks.
- Lako, Andreas. 2010. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Semarang.
- Moeljadi. 2006. Manajemen Keuangan 1: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Edisi Pertama. Malang: Bayumedia Publishing.
- Munawaroh, Aisyatul dan Priyadi, Patuh Maswar. (2014). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai variable moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 3 No. 4. E-Jurnal Stiesia*. Surabaya.
- Nurlela, R., dan Islahuddin. (2008). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi xi*. Pontianak.
- Pertiwi, Juwita Putri, Tommy, Parengkuan, dan Tumiwa, R Johan. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi ISSN 2303-1174*. Manado.

- Petronila, Thio Anastasia dan Mukhlisin. 2003. "Pengaruh Profitabilitas perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit Sebagai Moderating Variabel". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Indonesia Atmajaya*. Jakarta.
- Rakhimsyah, Leli Amah dan Gunawan, Barbara. 2011. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Muhammadiyah*. Yogyakarta.
- Rani, Widiyasari Eko Putri. 2013. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010 – 2012). *Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya*, 2(2), h:1-26.
- Riyanto, Bambang 1999. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi ke empat, BPFE, Yogyakarta.
- Rizqia, Dwita Ayu. Aisjah, Siti dan Sumiati. 2013. *Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*. *Research Journal of Finance and Accounting*. 4 (11), h: 120-130
- Shapiro, Alan C. 1991. *Modern Corporate Finance*. Macmillan Publishing Company, Maxwell Macmillan International, Editor L New York.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sujoko dan U. Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.9. No. 1. Maret: 41-48.
- Wahyudi, U., and Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang.
- Weston, J. Fred dan Brigham, EF. 1998. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*; Edisi Kesembilan, Jilid 2
- Widodo, Putry Meilindia Rahayu dan Kurnia. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal STIESIA ISSN: 2460-0585*. Surabaya.
- Wijaya, Lihan Rini Puspo dan Bandi Anas Wibawa. 2010. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.